

**MODEL PENGELOLAAN ZAKAT INFAK SEDEKAH
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 14 TAHUN 2014**

(Studi di Masjid Jami' Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh:

**Mohamad Nur Husen
NIM 10210043**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**MODEL PENGELOLAAN ZAKAT INFAK SEDEKAH
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 14 TAHUN 2014**

(Studi di Masjid Jami' Kota Malang)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 6 Oktober 2014
Penulis,

Mohamad Nur Husen
NIM 10210043

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Mohamad Nur Husen NIM 10210043, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**MODEL PENGELOLAAN ZAKAT INFAK SEDEKAH
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 14 TAHUN 2014**

(Studi di Masjid Jami' Kota Malang)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 12 September 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Mohamad Nur Husen, NIM 10210043, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

MODEL PENGELOLAAN ZAKAT INFAK SEDEKAH DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 14 TAHUN 2014

(Studi di Masjid Jami' Kota Malang)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai **A** (*Cumlaude*)
dewan penguji:

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Dr. H. Saifullah, S.H., M. Hum.
NIP 196512052000031001 | (_____)
Ketua |
| 2. Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003 | (_____)
Sekretaris |
| 3. Dr. Fakhruddin, M.H.I.
NIP 197408192000031002 | (_____)
Penguji Utama |

Malang, 8 Oktober 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

PRAKATA

Alhamd li allâhi Rabb al-Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi allâh al-Âliyy al-Âdhîm, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul "***Model Pengelolaan Zakat Infak Sedekah Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 (Studi di Masjid Jami' Kota Malang)***" dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam semoga tetap dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga pertolongan Allah selalu diberikan kepada orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW di hari akhir kelak, amin.

Dengan segala upaya bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr.H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.serta selaku dosen pembimbing. Syukr katsîr penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Erfaniah Zuhriah, M.H., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Sunan dan Ibu Nurul Abidah yang telah mendidik dan memberikan semua curahan keringatnya, dorongan, nasehat, motivasi, serta tak henti-hentinya doa yang dipanjatkan hanya untuk menyelesaikan studi di kampus ini dengan nilai hasil yang maksimal dan diberkahi oleh Allah swt berupa ilmu yang bermanfaat.
8. Kedua Kakak penulis Moh. Luayyi serta Moh. Ifan Fahmi, S.PdI., M. PdI. yang telah memberikan dukungan serta doa demi terselesainya studi ini.
9. Orang yang penulis sayangi yang telah memberikan semangat hidup dari waktu ke waktu demi terselesainya studi ini.
10. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius yang memberikan banyak pengalaman berorganisasi dalam lingkungan dan wawasan yang lebih luas, mendalam, dan kritis. Semoga UKM Seni Religius lebih jaya dan berkembang dari setiap tahunnya.
11. Teman-teman satu angkatan 2010 yang telah memberikan banyak kilauan rasa gembira, sedih, kehilangan, dan persahabatan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Asatidz dan Asatidzah TPQ Nurul Huda, terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan serta pengalaman yang telah didapatkan selama mengajar dengan harapan dapat bermanfaat disuatu waktu.
13. Organisasi daerah Ikatan Mahasiswa Jombang (IMJ) yang telah memberikan dukungan dan kesempatan berbagi pengalaman serta persaudaraan yang sehingga pengetahuan yang didapat bertambah.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 25 Agustus 2014
Penulis,

Mohamad Nur Husen
NIM 10210043

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

No	Arab	Indonesia	No	Arab	Indonesia
1	ا	Tidak dilambangkan	15	ض	DI
2	ب	B	16	ط	Th
3	ت	T	17	ظ	Dh
4	ث	Ts	18	ع	'
5	ج	J	19	غ	Gh
6	ح	H	20	ف	F
7	خ	Kh	21	ق	Q
8	د	D	21	ك	K
9	ذ	Dz	23	ل	L
10	ر	R	24	م	M
11	ز	Z	25	ن	N
12	س	S	26	و	W
13	ش	Sy	27	ه	H
14	ص	Sh	28	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (') untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (i) panjang = Î Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = نو misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = يي misalnya خير Menjadi Khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Zakat Infak Sedekah	
a. Zakat	
1) Pengertian Zakat.....	13
2) Rukun dan Syarat Zakat.....	18
3) Distribusi Zakat.....	20
4) Manajemen Pengelolaan Zakat.....	24
5) Hikmah Zakat.....	29

2. Infak dan Sedekah	
a. Pengertian Infak	33
b. Pengertian Sedekah	35
3. Undang-Undang Zakat	36

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian	40
2. Pendekatan Penelitian	41
3. Lokasi Penelitian	41
4. Jenis dan Sumber Data.....	41
a. Sumber Primer	42
b. Sumber Sekunder	42
5. Metode Pengumpulan data	42
a. Wawancara.....	42
b. Observasi.....	43
6. Metode Pengolahan Data.....	43

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	47
1. Kondisi Geografis	47
2. Sejarah Ringkas berdirinya Masjid Jami' Kota Malang.....	47

B. Model Pengelolaan Zakat Infak Sedekah di Masjid Jami' Kota Malang.....	49
C. Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat terhadap pengelolaan zakat infak sedekah di Masjid Jami' Kota Malang ..	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BUKTI KONSULTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Mohamad Nur Husen, NIM 10210043, 2014. *Model Pengelolaan Zakat Infak Sedekah Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 (Studi di Masjid Jami' Kota Malang)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A.

Kata Kunci: Model, Pengelolaan Zakat, Infak Sedekah.

Masjid Jami' Kota Malang merupakan salah satu unsur penting di daerah Kota Malang yang telah melaksanakan Zakat Infak Sedekah (ZIS) dengan berbagai macam pengelolaan. Pengelolaan ZIS di Masjid Jami' mempunyai nilai tersendiri yang berbeda dengan Masjid lain pada umumnya, terlebih dalam hal pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. 1) Bagaimana pengelolaan zakat infak sedekah di Masjid Jami' Kota Malang?, 2) Bagaimana pengelolaan zakat infak sedekah di Masjid Jami' Kota Malang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 2 serta Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 pasal 56 dan 57.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Adapun metode analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer sebagai data utama yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan didukung data sekunder yakni Undang-Undang.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. 1) Model pengelolaan zakat infak sedekah di Masjid Jami' Kota Malang dalam pengumpulan ZIS dapat melalui tiga bentuk yakni rekening Masjid, kotak amal, dan kesekretariatan. Adapun distribusi zakat dilakukan dalam bentuk mingguan, bulanan, tahunan dan pengajuan proposal. 2) Pengelolaan dana infak sedekah di Masjid Jami' didayagunakan dalam bentuk penggunaan lahan untuk produksi air minum serta digunakan untuk pembangunan dan perawatan Masjid yang meliputi pembayaran listrik dan fasilitas. Pelaksanaan pengelolaan di Masjid Jami' sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 2 tentang asas pengelolaan zakat, akan tetapi tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 pasal 56 dan 57 tentang status lembaga pengelolaan.

ABSTRACT

Mohamad Nur Husen. NIM. 10210043. 2014. The Zakat Infak, and Shodaqah Management Model Seen From Regulations Number 23 Year 2011 concerning Zakat Management and Government Regulation No. 14 of 2014 (Studies in Jami 'Malang). Thesis. Al-ahwal Al-shakhsiyyah Department, Sharia Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Lecturer: Dr. Sudirman, M.A.

Keywords: Model, Management of Zakat, Infaq, and Shodaqah.

Jami 'Malang is one of the important elements in the Malang area which has been carrying out charity, Infaq, Shodaqah (ZIS) with a variety of management. Management of ZIS in Jami 'has a value of its own that is different from other mosques in general, especially in terms of the collection, distribution and utilization.

The problem of this study is the first, 1) How the management of zakat Infaq Shodaqah in Jami Malang?, 2). How Shodaqah Infaq zakat management in Jami' Malang in terms of Act No. 23 of 2011 on the management of zakat Article 2 and Rule government No. 14 of 2014 article 56 and 57.

This type of research in this study is the kind of empirical research with a qualitative approach. Source of data used are primary and secondary data sources. The data collection method used in this study were interviews and observation. The method of analysis in this research is descriptive method using primary data as the main data obtained directly from the object of research with secondary data supported the Act.

The results study is that 1) The model of the management of zakat, Infaq, Shodaqah in Jami 'Malang in ZIS collection can be through three forms namely Masjid accounts, charity boxes, and secretarial. The distribution of zakat is done in the form of weekly, monthly, yearly and proposals. 2) As for the charity Infaq fund management utilized in the form of land use for the production of drinking water and used for the construction and maintenance of mosques which include payment of electricity and facilities. Implementation of management in Jami 'is not contrary to the Act No. 23 of 2011 Article 2 on the principle of zakat management, but not according to Government Regulation No. 14 Year 2014 Article 56 and 57 of the status of the management of the institution.

مستخلص البحث

محمد نور حسين . NIM . 10210043 . عام 2014 . النموذج إدارة الزكاة، إنفاق، والصدقة تواجد من القانون رقم 23 السنة 2011 بشأن إدارة الزكاة واللائحة الحكومية رقم 14 لعام 2014 (دراسات في جامع مالانج). البحث . القسم الأحوال الشخصية، الكلية الشريعة، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور سوديرمان الماجستير

الكلمات الرئيسية: نموذج، إدارة الزكاة، إنفاق، والصدقة

المسجد الجامع مالانج هي واحدة من العناصر الهامة في منطقة مالانج التي تم القيام الخيرية إنفاق، والصدقة، (ZIS) مع مجموعة متنوعة من الإدارة. إدارة ZIS في جامع لها قيمة خاصة بما يختلف عن المساجد الأخرى بشكل عام، وخاصة من حيث جمع وتوزيع والاستفادة منها . مشكلة هذه الدراسة هي الأولى، وكيفية إدارة الزكاة، إنفاق، والصدقة في المسجد الجامع مالانج؟ الثانية، كيف إدارة الزكاة إنفاق والصدقة في المسجد الجامع مالانج من حيث قانون رقم 23 لسنة 2011 بشأن إدارة الزكاة المادة 2 والمادة الحكومة رقم 14 عام 2014 المادة 56 و 57 . هذا النوع من الأبحاث في هذه الدراسة هو نوع من البحوث التجريبية مع نهج نوعي. مصدر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة المقابلات والملاحظة. طريقة التحليل في هذا البحث هو المنهج الوصفي باستخدام البيانات الأولية والبيانات الأساسية التي تم الحصول عليها مباشرة من وجوه البحث مع البيانات الثانوية أيدوا القانون .

النتائج الدراسة أن نموذج إدارة الزكاة ، إنفاق، والصدقة في المسجد الجامع مالانج في ZIS جمع يمكن أن يكون من خلال ثلاثة أشكال وهي حسابات المسجد، وصناديق خيرية، وسكرتارية. ويتم توزيع الزكاة على شكل أسبوعي، شهري، سنوي والمقترحات. أما بالنسبة لإدارة صندوق التبرع الخيرية تستخدم في شكل استخدام الأراضي لإنتاج مياه الشرب ويستخدم لبناء وصيانة المساجد والتي تشمل دفع الكهرباء والمرافق. تنفيذ الإدارة في جامع لا يتعارض مع القانون رقم 23 لسنة 2011 المادة (2) على مبدأ إدارة الزكاة، ولكن ليس وفقا لللائحة الحكومة رقم 14 سنة 2014 المادة 56 و 57 من مركز إدارة المؤسسة.